

**' TINJAUAN TENTANG PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA DESA
DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DI DESA TOUNELET
KECAMATAN KAKAS KABUPATEN MINAHASA''**

Oleh

RICHARD O.KARAUWAN

Abstrak

Perilaku kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan merupakan analisis terhadap cara atau sikap kepala desa secara langsung maupun tidak langsung dalam menetapkan, memimpin, dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan bagaimana Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan cara kepala desa dalam mengambil keputusan, dalam pembangunan desa.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa keberhasilan dan kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa seberapa jauh Kepala Desa merencanakan, menggerakkan, memotifasi, mengarahkan, komunikasi, pelaksanaan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa, temuan di lapangan didapat bahwa Kepala Desa secara partisipatif menggerakkan masyarakat untuk berkontribusi dalam setiap pengambilan keputusan penetapan program pembagunan desa.

Pendahuluan

a) Latar belakang masalah

Keberhasilan atau kegagalan Peningkatan Pembangunan di desa sangat ditentukan oleh kinerja Kepala desa, yang sejauh mana kepala desa dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, pengorganisasian, pelaksanaan, dalam kaitannya dalam manajemen berarti menjalankan kepemimpinan fungsi manajemen atau sebagai manajer dalam menjalankan fungsi manajemen.

Berkaitan dengan proses pembangunan desa, di dalam prosesnya pembangunan desa terdiri dari dua unsur utama yaitu swadaya masyarakat dan pembinaan yaitu masyarakat dan pemerintah. Agar pembangunan bisa terlaksana tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pemimpin dan masyarakat yang

dipimpinnya. Kepala Desa dalam hal ini sangat berperan dalam pembangunan desa di mana kepala desa yang merupakan pemimpin formal di desa serta memiliki tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan tugas urusan pembangunan PP 72 Th 2005. Pemimpin formal itu perlu melakukan komunikasi dan pembinaan serta penyuluhan kepada masyarakat yang berada di desa. Agar program pemerintah efektif maka perlu adanya Kepemimpinan kepala Desa dalam mengarahkan dan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi baik dalam hal Perencanaan, Pelaksanaan Pembangunan Desa.

b) Perumusan masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tounelet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa ?”

c) Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui bagaimakah Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tounelet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.

d) Kerangka teori

- Konsep Perilaku

Pembahasan tentang perilaku manusia terutama secara umum merupakan suatu hal yang sangat sulit, perilaku manusia tidaklah sederhana untuk dapat dipahami atau diprediksikan. Begitu banyak faktor internal dan faktor eksternal dari dimensi masa lalu saat ini dan masa yang akan datang turut mempengaruhi perilaku manusia, pembahasan perilaku manusia dari berbagai macam teori dan sudut pandang akan memberikan penekanan yang berbeda-beda, terutama dalam menterjemahkan apa yang dimaksud perilaku manusia

Menurut Skinner seorang ahli Psikologi (Rakhmat Jalaluddin 1994) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan tertentu dari luar yang selanjutnya perilaku adalah keteraturan..

Definisi perilaku menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan, yang terwujud digerakan sikap tidak saja badan atau ucapan (KBBI 2008).

- Konsep Kepemimpinan

Konsepsi pemimpin dan kepemimpinan selalu menarik perhatian untuk dibicarakan, hal ini dapat dimengerti karena pemimpin dan kepemimpinan sangat penting dibutuhkan oleh manusia. Lebih jauh dapat dikatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan umat manusia di dunia ini ditentukan oleh beberapa orang saja yaitu mereka yang berperan sebagai pemimpin.

Menurut Tead, Terry, Hoyt (dalam Kartono, 2003) yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok.

Robbins (1998:3) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan.

- Konsep Pembangunan Desa

Dalam pembangunan desa terdapat dua elemen dasar yaitu pemerintah dan masyarakat dalam usaha untuk memperbaiki taraf hidup mereka berdasarkan prakarsa sendiri, pemerintah dalam hal ini Kepala desa wajib membangkitkan dan mendorong masyarakat desa kearah yang lebih baik yang dinyatakan dalam perilaku sehari-hari, program yang dicanangkan dalam berbagai proses pelaksanaan pembangunan umum masyarakat setempat.

Pembangunan desa sebagai suatu proses dengan upaya masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan wewenang pemerintah untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat dan kemungkinan mereka diberi sumbangan penuh kepada kemajuan nasional (Taliziduhu 1987). Sedangkan menurut (Agusthoa Kaswata; 1985 : 24) Pembangunan desa adalah suatu pembangunan yang diarahkan untuk

meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan didasarkan kepada tugas dan kewajiban masyarakat desa.

Pembahasan

a. Perilaku Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Penyelenggaraan pembangunan di desa pada hakekatnya merupakan tugas dari kepala desa serta aparatnya bagaimana kepala desa dalam menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, Seers (1977), mendefinisikan pembangunan sebagai suatu istilah teknis, yang berarti membangkitkan masyarakat di Negara-negara berkembang dari kemiskinan, tingkat melek huruf (*literacy rate*) yang rendah, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. Salah satu cara yang penting untuk dapat memaksimalkan pembangunan di desa Tounelet yaitu dengan kepemimpinan kepala desa dalam memotivasi, menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Dalam hal ini tugas kepala desa dapat berfungsi sebagai pemotivator dan motor penggerak dalam membangkitkan semangat masyarakat dalam pembangunan desanya, kepala desa menjalankan tugasnya sehari dapat dikatakan sebagai pemimpin formal, yaitu Pemimpin formal yang melakukan komunikasi dan pembinaan serta penyuluhan kepada masyarakat yang berada di desa, merupakan tugas sebagai agen pembangunan di desa.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di bab – bab sebelumnya maka peneliti berusaha menjabarkan fokus penelitian secara spesifik berkaitan tentang cara, sikap atau Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan yakni dengan indicator :

a. Cara-Cara Yang Ditempuh Oleh Kepala Desa Dalam Menetapkan Program Pembangunan.

Di dalam prosesnya perencanaan pembangunan desa didasarkan pada data informasi yang akurat dan dipertanggung jawabkan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan desa, Perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif dan wajib melibatkan lembaga

kemasyarakatan desa (Bab VI pasal 63 UU 72 th 2005). Berdasarkan wawancara dengan salah satu aparat desa Bpk berinisial MB beliau menyampaikan bahwa *Kepala Desa dalam setiap kegiatan musyawarah desa Perencanaan pembangunan selalu melibatkan kami aparatnya, anggota BPD sebagai keterwakilan dari unsur masyarakat, tokoh masyarakat sehingga nantinya dalam menetapkan program pembangunan bisa tepat sasaran karena merupakan hasil dari prakarsa bersama.* Berdasarkan informasi dari hasil penelitian dapat kita dapati bahwa Kepala Desa telah melakukan cara-cara yang demokratis dan selaras dengan masyarakat dalam menetapkan program-program pembangunan dengan mengedepankan aspirasi-aspirasi masyarakat secara langsung.

b. Cara kepala desa didalam memimpin pelaksanaan program-program pembangunan desa yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan Kepala Desa sangat jelas terlihat terhadap suksesnya pembangunan, karena merekalah ujung tombak dalam pembangunan di desa bisa tercapai. Sistem nilai yang ada dalam masyarakat, perilaku masyarakat, tradisi masyarakat dan keyakinan mereka bahwa pembangunan tersebut akan membawa dampak terjadinya perubahan dalam lingkungan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, pelaksanaan pembangunan Desa akan lebih berdaya guna dan berhasil guna serta akan tumbuh swadaya dan kemandirian masyarakat dengan mengembangkan swadaya masyarakat sehingga akan menimbulkan keserasian yang dinamis dan saling mendukung dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama, berdasarkan wawancara dengan kaur pembangunan yaitu Bpk berinisial RM beliau menyampaikan bahwa : *kepala desa selalu berkoordinasi aktif dengan saya serta perangkat lainnya dalam pelaksanaan program pembangunan beliau memiliki semangat kerjasama yang tinggi, beliau selalu mengawal program pemerintah yang akan dilaksanakan di desa.* Untuk meneliti lebih jauh wawancara dilanjutkan kepada informan selanjutnya yaitu salah satu anggota BPD berinisial AM : *Berbicara tentang sikap, kepala desa dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan sangatlah demokratis, transparan dan dinamis. Hal ini dapat dirasakan oleh Perangkat desa dalam rapat evaluasi kerja setiap setelah program selesai dijalankan Kepala Desa selalu mengevaluasi bersama-*

sama dengan kami hasil dari setiap program pemerintah desa, menurut saya hal ini sangat positif dimana nantinya program yang serupa dapat terealisasi dengan lebih baik lagi dan efektif untuk kepentingan masyarakat seutuhnya. Berdasarkan informasi di atas Kepala Desa telah berperan aktif dalam setiap pelaksanaan pembangunan yang diadakan yaitu sebagai pelaksana pembangunan dengan memimpin pelaksanaan pembangunan, mengkoordinasikan, memantau serta mengevaluasi pelaksanaan pembangunan di desa.

c. Cara kepala desa dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan.

Keaktifan warga masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan bersama dipengaruhi oleh kepemimpinan. Dalam Thoha (2002,226-240). disebutkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Dalam tulisan L. adam yang diterjemahkan oleh S. Watuseke bahwa Kepala Desa merupakan Orang Tua yang melindungi, dalam hal ini rakyat sebagai anak dan cucunya, keluarganya sendiri maka dari itu Kepala Desa/Hukum Tua di Minahasa harus kuat secara mental dan fisik untuk menghadapi perilaku masyarakat yang kompleks yaitu dengan memberi Keteladanan Sebagai orang tua bagi masyarakat yang dipimpin. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat Desa tounelet yaitu Ibu berinisial MS beliau mengatakan bahwa *Kepala Desa memberi teladan yang baik bagi masyarakat yaitu dengan tidak membedakan semua warga yang membutuhkan pelayanan. Dalam mengurus perkara di desa juga kepala desa selalu dilakukan secara kekeluargaan sehingga tidak terjadi kerugian diantara kedua pihak yang beseteru, terkecuali jika ada perkara besar maka perkara tersebut dilimpahkan ke pengadilan. Hal seperti ini membuat masyarakat lebih segan dan berantusias untuk berpartisipasi dalam segala program pembangunan.*

Partisipasi aktif dari partisipan ini timbul akibat adanya keteladanan, pembinaan, motivasi serta dorongan-dorongan dari Kepala Desa Sebagai orang tua di desa, Aktivitas untuk memberi Panutan/pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan masyarakatnya. Tujuannya adalah agar

masyarakat tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk mengerjakan sesuatu sesuai kehendak Kepala Desa dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab berkaitan dengan Perilaku Kepala Desa Dalam Pembangunan maka langkah akhir dari penulisan skripsi ini adalah menarik kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu

Dalam menetapkan program pembangunan oleh Kepala Desa dilakukan secara demokratis dengan kepemimpinan partisipatif dimana Kepala Desa melibatkan unsur masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan program pembangunan sehingga kegiatan atau program yang ditetapkan selaras dengan kepentingan warga masyarakat setempat yang merupakan hasil dari aspirasi bersama.

Dalam memimpin pelaksanaan dalam pembangunan di Desa Tounelet terbatas karena Kepala Desa sebagai Pemerintah Desa hanya bisa mengusulkan serta mendampingi semua program pembangunan secara fisik maupun non fisik yang ditetapkan oleh hasil Musyawarah Rencana Pembangunan di tingkat kecamatan oleh karena itu dapat kita lihat dari adanya upaya pengawalan yang intensif dari Kepala Desa beserta jajarannya yang bekerjasama dengan tokoh masyarakat di wilayahnya..

Dalam mempengaruhi menggerakkan dan mengarahkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat dinamis dimana Kepala desa dengan Kepemimpinan Partisipatif dengan sifatnya yang kharismatik mampu mempengaruhi masyarakat secara menyeluruh untuk berpartisipasi langsung dalam Pembangunan desa.

2. Saran

Dalam memaksimalkan Pembangunan Kepala Desa harus Lebih bersinergi dengan Perangkat Desa dengan secara berkala memberikan dorongan-dorongan serta motivasi-motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui aspirasi-

aspirasi atau ide-ide kreatif dalam perencanaan program Pembangunan Desa dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama

Dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat Kepala Desa harus lebih maksimal dalam memberdayakan segala sumber daya yang ada untuk merangsang warga masyarakat agar berpartisipasi langsung demi mencapai tujuan bersama dalam pembangunan.

Kepala Desa harus lebih berperan aktif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa Tounelet secara konsisten dan berkesinambungan, dengan melakukan orientasi terhadap kegiatan masyarakat yang menunjukkan adanya kegiatan pembangunan agar tidak salah dalam mengambil tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ibrahim Indrawijaya dan Juni Pranoto, 2011, *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*, Bandung, Alfabeta.
- Adam L. 1975. *Pemerintahan Di Minahasa*, Jakarta. Bhratara.
- Adisasmita R.2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogjakarta, Graha Ilmu.
- Ali Moertopo, 1981. *Strategi Pembangunan Nasional*. CSIS. Jakarta
- Amber Teguh Sulistiyani, 2008, *Kepemimpinan Profesional*, Yogyakarta, Gava Media.
- Haryono Sudriamunawar, 2006, *Kepemimpinan Peran Serta Dan Produktivitas*, Jakarta, Mandar Maju.
- Jalaluddin Rakhmat, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kartono, Kartini. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Pemimpin Abnormal itu?)* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardalis.2009, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Meleong
- Meleong L, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mujiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Mustopadidjaja. 1990. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. CV Haji Masagung. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nasir, M. 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia.
- Ngalim Purwanto. 1984, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Mutiara.
- Riyadi dan Deddy Supriadi Bratakusumah, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Saifuddin Azwar, 2011, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Siagian, H. 1989. *Pokok-pokok Pembangunan Desa, Masyarakat Desa*. Bandung, Citra Aditya Bhakti.
- Soekidjo Notoadmojo, 2003, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian, 2010, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, (New Jersey: Prentice-Hall, 1998), terjemahan Indonesia oleh Hadyana Pujaatmaka dan Benjamin Molan, Perilaku Organisasi, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), hlm.3
- Sudirwo D,1985, *Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*. Bandung, Aksara.
- Sugiyono, Prof.Dr. 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta; Bandung.
- Taliziduhu, 1982. *Partisipasi Dalam Pembangunan*, Yayasan Karya Dharma. Jakarta
- Sumber lain**
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005
- Peraturan Daerah Minahasa Nomor 4 Tahun 2006
- Syamsiah Badruddin, 2009, *Teori Dan Indikator Pembangunan*, Www.Google.Com (Akses 19 Maret 2009).
- Donald Monincja, 2010, *Teori Teori Kepemimpinan*, Materi Disampaikan Dalam Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Yang Diselenggarakan Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.
- Leonard F. Polhaupessy, *Perilaku Manusia*, Google.Com (Akses 25 Juli 2010).